**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Sebelum masa pemerintahan Ibrahim Rewa, Kabupaten Takalar berada dalam pemerintahan Zainal Abidin. Dimana keadaan Kabupaten Takalar pada masa pemerintahannya masih belum memperlihatkan suatu pembangunan yang memajukan. Baik untuk sarana pendidikan maupun untuk sarana kesehatan. Belum adanya pendidikan gratis dan kesehatan gratis.
3. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Ibrahim Rewa pada masa pemerintahnnya selama dua periode yang bersifat keagamaan, yaitu:
4. Perda No. 13 Tahun 2003 tentang Baca Tulis al-Qur’an, ditandai dengan banyaknya pendirian TPA dan TKA.
5. Perda No. 5 Tahun 2003 tentang Zakat, peningkatan penyaluran zakat fitrah mencapai 2,5.
6. Perda No. 2 Tahun 2004 tentang Miras, sangat signifikan mencegah pengaruh buruk masyarakat tentang minuman keras. Namun, harus diakui bahwa pemberantasan terhadap minuman tradisioanl sangat sulit untuk dihindari masyarakat yang terbiasa menkomsumsi minuman tersebut.
7. Perda No. 2 Tahun 2006 tentang Pakaian muslim dan muslimah, berdampak pada sejumlah masyarakat dan para pelajar atas kesadaran sendiri banyak mengenakan busana muslim.

3. Ibrahim Rewa merupakan salah-satu Bupati Kabupaten Takalar yang menjabat selama dua periode. Mengenai hasil pembangunan selama masa pemerintahnnya sudah memperlihatkan suatu kemajuan di Kabupaten Takalar pada umumnya. Salah satunya yaitu dengan biaya pendidikan gratis dan juga kesehatan gratis dengan dibuatnya kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

1. **Implikasi**

Hasil penelitian ini tentang Takalar pada masa pemerintahan Ibrahim Rewa yang menghasilkan tulisan yang mengkaji tentang sejarah pemerintahan yang secara ilmiah memperjelas informasi-informasi tentang Kabupaten Takalar pada masa pemerintahan Ibrahim Rewa. Selanjutnya dari hasil penelitian ini dapat menambah jumlah tulisan yang mengkaji tentang sejarah pemerintahan.

1. **Saran**
2. Dalam tulisan ini penulis mengharapkan kepada Pemerintah setempat agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana di Wilayah Kabupaten Takalar.
3. Penulis mengharapkan kepada segenap pembaca apabila menemukan kesalahan dalam penulisan ini, agar sekiranya memberikan perbaikan sehingga penulisan selanjutnya dapat lebih baik terhadap penulisan selanjutnya.